

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENGELEM KERTAS PEMBUNGKUS KUBIS
(*Brassica oleracea* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus: Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis,CV.
Serba Jadi Satu Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis,
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

**OLEH:
DIEON PRANATA NAINGGOLAN
188220189**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENGELEM KERTAS PEMBUNGKUS KUBIS
(*Brassica oleracea* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus : Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis,CV.
Serba Jadi Satu Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH :
DIEON PRANATA NAINGGOLAN
188220189**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem
Kertas Pembungkus Kubis (*Brassica Oleracea* L.)
Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pekerja
Pengelem Kertas Pembungkus Kubis CV. Serba Jadi Satu
Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli
Serdang)

Nama : Dieon Pranata Nainggolan
NPM : 188220189
Fakultas : PERTANIAN

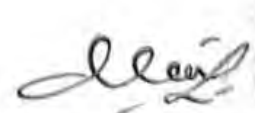
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir Ahmad Rafiqi Tantawi, MS
Pembimbing I


Drs. Khairul Saleh, M.MA
Pembimbing II

Diketahui Oleh :


Dr. Siswa Panjang Hermosa SP., M.Si
Dekan Fakultas Pertanian


Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 18 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, Juni 2025



Dieon Pranata Nainggolan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dieon Pranata Nainggolan

NPM 188220189

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem Kertas Pembungkus Kubis (*Brassica Oleracea* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus :Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis CV. Serba Jadi Satu ,Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang)” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : Juni 2025

Yang Menyatakan



(Dieon Pranata Nainggolan)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas terhadap pendapatan keluarga. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 30 orang di desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis dilakukan secara *purposive* (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa banyaknya wanita yang bekerja sebagai pekerja pengelem kertas pembungkus kubis dalam upaya membantu perekonomian keluarga. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi dan Wawancara. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus kubis akan terlebih dahulu menyelesaikan semua kewajibannya di rumah lalu bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus kubis dengan pendapatan yang diperoleh dari upah banyaknya kertas yang dapat di lem per harinya, yang dimana upahnya adalah sebesar Rp 2.000,-/Kg. Rata-rata ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus kubis dalam sehari mampu mengelem kertas dengan rata – rata 24.16 Kg per harinya, dengan rata – rata pendapatan Rp1,416.208,67,-/bulan. Serta rata – rata biaya variabel yang harus dikeluarkan yaitu sebesar Rp30,000,-/bulan juga biaya tetap dengan rata – rata sebesar Rp3,791.67,-/bulannya. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus kubis terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 41%, bahwa kontribusi ini sudah tergolong sedang karena berada diantara interval 41% - 60%.

Kata Kunci: Kontribussi, Pendapatan, Keluarga

ABSTRACT

This research aimed to determine the income contribution of housewives working as paper packaging workers to family income. The sampling technique used was total sampling, based on Sugiyono (2007), which states that if the population is less than 100, the entire population is used as the research sample. The sample in this research consisted of 30 individuals in Sugiharjo Village, Batang Kuis Subdistrict, selected purposively based on the consideration that many women work as cabbage wrapping paper gluers in an effort to support the family's economy. Data collection in this research used observation and interviews. The data analysis technique used was descriptive analysis, which gathered all necessary data to determine the amount of income earned by housewives working as paper gluers. The results of this research showed that housewives who worked as cabbage wrapping paper gluers completed all their household responsibilities first before working, earning income based on the number of papers glued per day, with a wage of IDR 2,000 per kilogram. On average, housewives working as cabbage wrapping paper gluers were able to glue approximately 24.16 kilograms per day, earning an average monthly income of IDR 1,416,208.67. The average variable cost incurred was IDR 30,000 per month, and the average fixed cost was IDR 3,791.67 per month. The income contribution of housewives working as cabbage wrapping paper gluers to family income was 41%, which is categorized as moderate since it falls within the 41%–60% interval.

Keywords: Contribution, Income, Family



RIWAYAT HIDUP

Dieon Pranata Nainggolan lahir pada 08 Juli 1999 di Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Binsar Nainggolan dan Maria Tarigan.

Pendidikan sekolah Dasar di SDN 104231 Sugiharjo dan sekolah menengah pertama SMPN 3 Pantai Labu selanjut nya pendidikan di sekolah menengah atas SMAN 1 Batang Kuis

Pada bulan September 2018 menjadi mahasiswa fakultas pertanian di universitas Medan area pada program studi agribisnis selama menjadi mahasiswa pada tahun 2021 penulis mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) PT. Socfindo Kebun Aekloba Kabupaten Asahan. Pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem Kertas Pembungkus Kubis (*Brassica Oleracea* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis CV. Serba Jadi Satu Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang)”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem Kertas Pembungkus Kubis (*Brassica oleracea* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang). Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Khairul Saleh M,MA selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mebimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
7. Orang tua dan keluarga yang sudah medoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

8. Pihak tempat penelitian yang telah memberi izin dan membantu dalam skripsi penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Medan, Juni 2025



(Dieon Pranata Nainggolan)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah.....	7
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.3 Manfaat Penelitian	7
1.4 Kerangka Pemikiran	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kertas Bekas.....	10
2.2 Pekerja Pengelem Kertas	13
2.3 Kontribusi.....	14
2.4 Kontribusi Ibu Rumah Tangga.....	15
2.5 Pendapatan	17
2.6 Pendapatan Keluarga.....	18
2.7 Penelitian Terdahulu.....	20
III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	24

3.4 Metode Analisis Data.....	25
3.5 Definisi Operasional	27
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum.....	30
4.2 Karakteristik Responden	31
4.2.1 Berdasarkan Usia	31
4.2.2 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
4.2.3 Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	32
4.2.4 Berdasarkan Jumlah Anak	33
4.2.5 Berdasarkan Lama Bekerja	34
4.2.6 Berdasarkan Waktu Bekerja	34
4.2.7 Berdasarkan Kertas yang di Lem/hari	35
4.2.8 Berdasarkan Pekerjaan Suami	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Hasil Penelitian.....	36
5.2 Pembahasan Penelitian	40
VI. PENUTUP	42
6.1 Kesimpulan.....	42
6.1 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Jumlah kertas yang digunakan CV. Serba Jadi Satu	6
2.	Menurut Tingkat Umur.....	31
3.	Menurut Tingkat Pendidikan	32
4.	Menurut Jumlah Anggota Keluarga	32
5.	Menurut Jumlah Anak	33
6.	Menurut Lama Bekerja.....	34
7.	Menurut Waktu Bekerja	34
8.	Menurut Kertas yang di Lem/hari	35
9.	Menurut Pekerjaan Suami.....	35
10.	Rata-Rata Hasil Kertas yang di Lem/Hari, Hasil Kertas yang di Lem	36
11.	Rata-Rata Biaya Tetap, Biaya Variabel serta Total Biaya	36
12.	Rata-Rata Total Penerimaan, Total Biaya serta Pendapatan.....	37
13.	Rata-rata Total Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem Kertas Pembungkus Kubis, Pendapatan Suami dan Kontribusi Anak	38
14.	Kontribusi Pendapatan Suami, Pendapatan Ibu Rumah Tangga, Kontribusi Anak Terhadap Pendapatan Keluarga.....	39

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	9
2.	Peta Kecamatan Batang Kuis	30



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	47
2.	Data Responden	50
3.	Lama Bekerja (Tahun) dan Waktu Bekerja (Jam/Hari).....	51
4.	Kertas yang dilem/Hari (Kg), Kertas yang di lem/Bulan (Kg), Upah/Kg dan Total Penerimaan/Bulan (Rupiah)	52
5.	Biaya Penyusutan Kuas	53
6.	Biaya Penyusutan Meja	54
7.	Biaya Penyusutan Mangkok	55
8.	Biaya Penyusutan Kompor	56
9.	Total Biaya Tetap	57
10.	Total Biaya Tetap, Total Biaya Variabel dan Total Biaya.....	58
11.	Total Penerimaan/Bulan (Rupiah), Total Biaya (Rupiah) dan Pendapatan (Rupiah).....	59
12.	Gaji Suami (Rupiah), Pendapatan Istri (Rupiah), Kontribusi Anak (Rupiah), dan Total (Rupiah)	60
13.	Dokumentasi Penelitian	61
14.	Lokasi Tempat Penelitian Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang	64
15.	Surat Pengambilan Data Riset.....	65
16.	Surat Selesai Riset	66

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peran dan partisipasi seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang dari golongan manapun sangatlah dibutuhkan tidak terkecuali peran wanita yang sekarang ini sangat diakui oleh masyarakat. Penduduk wanita yang banyak sebagai sumberdaya manusia merupakan salah satu bagian dari modal dasar pembangunan bangsa. Jumlah perempuan yang demikian banyak merupakan aset dan problematika dibidang ketenagakerjaan. Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja masuknya wanita lebih khusus ibu rumah tangga dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga(Wisadirana, 2004)

Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan

agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga (Handayani dan Ni Wayan, 2009).

Maka dari itu, wanita atau istri yang bekerja dan juga sebagai ibu rumah tangga haruslah bisa mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Dalam hal ini pastilah ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran gandanya tersebut, salah satunya jika perempuan bekerja di luar rumah tangga, urusan keluarga akan terbengkalai dan terabaikan. Karena itu, meskipun wanita bekerja di luar rumah ia harus mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dalam aktifitasnya dan tidak boleh menelantarkan urusan rumah tangga khususnya dalam hal kewajibannya sebagai seorang istri di rumah dan mengasuh anak-anaknya layaknya seorang ibu (Wibowo dan Nur Dyah, 2014).

Keterlibatan anak dalam berkontribusi untuk pendapatan keluarga merupakan inisiatif dari anak itu sendiri untuk berbakti terhadap orangtuanya khususnya pada anak yang sudah bekerja atau menghasilkan uang dalam mencukupi kebutuhan mereka sehari – hari dalam sebuah rumah tangga tersebut. Semakin besar pendapatan yang diperoleh dari sebuah rumah tangga atau Masyarakat maka perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya apabila pendapatan Masyarakat rendah maka akibatnya yaitu perekonomian rumah tangga dalam Masyarakat tidak akan mengalami peningkatan (Wisadirana. 2004).

Perempuan secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dan bertanggung jawab mengelola kegiatan usaha yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Kontribusi ekonomi perempuan dalam keluarga akan menghasilkan peningkatan dalam keuangan keluarga, sehingga

kepemilikan barang mewah, dan standar hidup yang lebih tinggi dengan pencapaian rasa aman yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan status sosial keluarga. Kerjasama antara suami dan istri yang semakin baik akan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang di harapkan (Puspitasari *dkk.*, 2013).

Adanya anggapan bahwa perempuan atau wanita secara alami mempunyai sifat rajin, teliti, lemah lembut, dan penyayang menyebabkan mereka dianggap paling cocok untuk bekerja mengurus rumah tangga. Akibatnya semua pekerjaan di rumah menjadi tanggung jawabnya, maka beban pekerjaan perempuan menjadi lebih berat. Pada kalangan keluarga miskin biasanya beban pekerjaan perempuan menjadi berlipat ganda, disamping harus membereskan urusan rumah tangga, mereka juga harus membantu bekerja di luar rumah untuk membantu mencari nafkah tambahan bagi keluarganya (Fatimah dan wirdanengsih, 2016).

Aktifitas wanita untuk memperoleh penghasilan pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini karena kondisi rumah tangga pada lapisan bawah memerlukan sumber penghasilan ganda jika hanya dari penghasilan bapak atau kepala rumah tangga tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga. Hal ini mendorong ibu dan anak-anak untuk turut menyumbangkan penghasilannya kedalam penghasilan keluarga. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (Kumaat, 2011).

Fenomena wanita/ ibu rumah tangga bekerja menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Kondisi perekonomian keluarga yang lemah dan serba kekurangan memaksa wanita ikut bekerja membantu suaminya dalam rangka mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga, mengingat mayoritas pencaharian

penduduk Desa Sugiharjo adalah petani, nelayan, dan buruh bangunan yang dimana pendapatannya tidak menetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari, maka kebanyakan ibu rumah tangga ikut bekerja membantu suaminya untuk mencari tambahan uang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya (Nur dkk., 2019) Salah satu pekerjaan yang dilakukan perempuan sebagai ibu rumah tangga ialah dengan cara bekerja sebagai pengelem kertas di CV. Serba Jadi Satu.

Kubis (*Brasica oleracea* L.) sebagai salah satu produk hortikultura adalah produk yang mudah rusak. Kubis juga sama seperti komoditas hortikultura lainnya walaupun sudah dipanen, masih melakukan proses metabolisme yaitu respirasi dan terus melakukan transpirasi serta pematangan, penuaan dan akhirnya layu. Kerusakan produk pascapanen umumnya proporsional mengikuti laju respirasi. Daun kubis segar rasanya renyah sehingga dapat dimakan sebagai lalapan saat masih mentah dan matang dalam campuran olahan masakan. Untuk itu mempertahankan kesegaran dari produk hortikultura merupakan hal yang sangat penting (Takaendengan dkk., 2015)

Karena sifat dan kandungan gizinya, sayuran seperti kubis digolongkan sebagai bahan pangan yang mudah rusak atau busuk. Usaha penanganan pascapanen sayuran harus dilakukan secara hati-hati untuk menekan kehilangan mutu. Dengan sifatnya yang tidak tahan lama dan mudah rusak, maka dilakukan upaya untuk memperpanjang daya simpannya, dengan meminimalkan kerusakan kualitas yang mungkin terjadi selama proses pasca panen. Salah satu cara adalah melalui teknologi pengemasan. Pengemasan merupakan suatu teknologi untuk menjamin terpenuhinya perlindungan dan keamanan hasil pascapanen hortikultura selama pengiriman dari produsen ke konsumen. Pengemasan dapat melindungi

hasil hortikultura dari kerusakan serta berperan secara tidak langsung dalam menurunkan laju respirasi dan transpirasi. Memudahkan penanganan, dan meningkatkan pelayanan. Macam pengemasan yang selama ini dikenal kalangan petani, diantaranya kertas perkamen, kertas koran, kertas laminasi dan kertas kraft (Suhartono dan Rakhmat Iskandar, 2017).

Perusahaan penyedia kertas pembungkus kubis CV. Serba Jadi Satu adalah usaha yang didirikan oleh salah seorang anggota masyarakat Desa Sugiharjo yang bernama Iwan (Aseng) pada bulan Maret 2017 usaha bermula dari menjual koran bekas yang digunakan untuk membungkus sayuran (kubis) di kawasan produsen sayuran di Berastagi Kabupaten Tanah Karo. Pada umumnya petani Berastagi menggunakan kertas koran sebagai kemasan pembungkus hasil panen kubis mereka sebelum dipasarkan. Tetapi seiring berjalannya waktu terjadi penurunan pasokan koran bekas, namun permintaan konsumen terus berjalan. Untuk memenuhi permintaan konsumen pak Iwan memiliki gagasan menggunakan kertas bekas lain seperti kertas bekas akademik dan kertas bekas perkantoran dengan cara menyatukan beberapa kertas menjadi satu sampai berukuran sama dengan koran menggunakan lem berbahan dasar tepung kanji yang dicampur dengan air lalu dimasak. Kertas bekas diperoleh dari distributor kertas bekas yang berada di salah satu daerah kota Medan. Pak Iwan sadar untuk menyatukan kertas bekas membutuhkan tenaga kerja sehingga pak Iwan memberdayakan wanita (ibu rumah tangga) sebagai pekerja ,usaha ini memang unik yang tercipta dari gagasan pak Iwan namun tidak menutup kemungkinan jika usaha ini ditiru pihak lain,berdasarkan wawancara langsung dengan pak Iwan usaha nya tersebut sudah pernah di tiru beberapa orang ,Sebagian diantaranya adalah bekas karyawan pak

Iwan ,namun karena hubungan baik antara pak iwan dengan konsumen kertas pembungkus kubis sehingga pak Iwan lebih dominan menguasai pasar yang membuat pak iwan bertahan hingga saat ini.(Komunikasi Pribadi, 2023).

Mempertimbangkan kondisi pentingnya peran wanita dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan, dan memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat, maka dirasa perlu mengkaji sumbangan pendapatan ibu rumah tangga terhadap keluarga. Dengan adanya tempat usaha CV. Serba Jadi Satu (pengelem kertas) di desa Sugiharjo yang memanfaatkan kertas bekas untuk dijadikan salah satu pekerjaan ibu rumah tangga sangat membantu masyarakat, khususnya ibu-ibu yang ada di Desa Sugiharjo. Melalui usaha ini ibu rumah tangga menjadi pekerja pengelem kertas, mampu memberikan solusi bagi wanita khususnya ibu rumah tangga, dalam membantu pendapatan keluarga yang nantinya akan dapat menaikkan perekonomian keluarga. Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa kertas bekas tidak hanya sebatas sampah namun dapat dimanfaatkan kembali menjadi salah satu kerajinan fungsional, adapun kertas bekas yang dapat dimanfaatkan seperti kertas bekas perkantoran dan akademik.

Tabel 1. Jumlah kertas yang digunakan CV. Serba Jadi Satu

Tahun	Kertas yang digunakan (kg)	Upah (Rp/kg)	Total Biaya
2017	61.300	2.000	122.600.000
2018	74.000	2.000	148.000.000
2019	98.300	2.000	196.600.000
2020	135.200	2.000	270.400.000
2021	128.600	2.000	257.200.000
2022	128.700	2.000	257.400.000
Total	626.100		1.252.800.000

Sumber: CV. Serba Jadi Satu 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kertas bekas yang digunakan CV.

Serba Jadi Satu di Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis yang menjadi bahan

dasar pekerjaan ibu rumah tangga terus meningkat setiap tahunnya. Dengan rata-rata 8,9 ton setiap bulannya, pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang membatasi kegiatan masyarakat sehingga mengakibatkan para suami atau kepala keluarga tidak bekerja, hal ini memicu bertambahnya ibu rumah tangga menjadi pekerja di CV. Serba Jadi Satu, Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang bagaimana Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja CV. Serba Jadi Satu (pengelem kertas) Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas terhadap pendapatan keluarga?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas terhadap pendapatan keluarga.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas, melalui penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya membantu pendapatan keluarga.
2. Dapat memberikan informasi dan gagasan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kontribusi ibu rumah tangga dalam pendapatan keluarga.

1.4 Kerangka Pemikiran

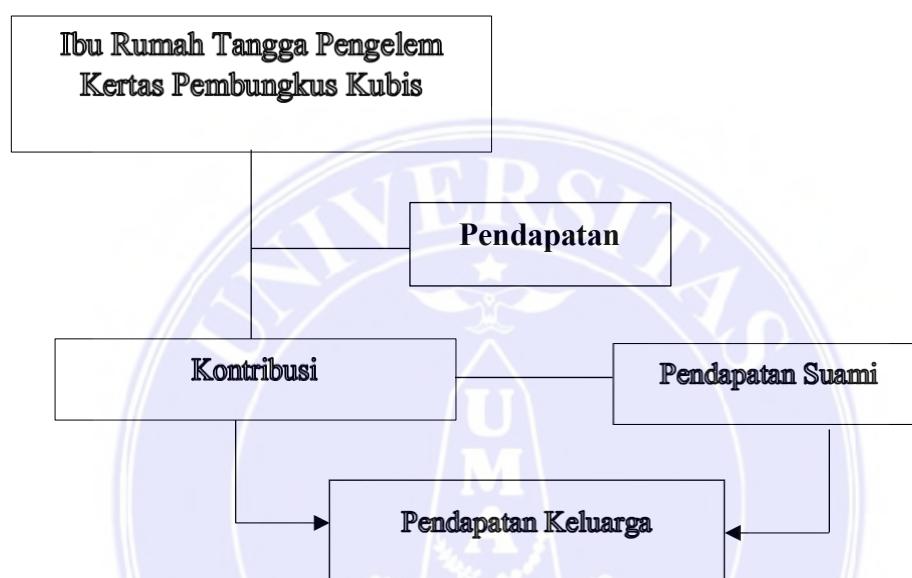
Para ibu rumah tangga di Desa Sugiharjo Kecamatan Batang kuis ada yang memilih menjadi pekerja pengelem kertas demi memenuhi kebutuhan keluarga. Ibu rumah tangga (istri) yang bekerja akan menjalani suatu peran ganda, yaitu peran domestik (peran mengurus rumah tangga) dan peran publik (bekerja).

Peran ganda yang dijalani ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas, mengharuskan ibu rumah tangga tersebut dapat membagi waktunya antara mengurus rumah tangga dan bekerja. Ibu rumah tangga sebagai pengelem kertas memilih untuk berperan ganda akan menghasilkan pendapatan dari penggunaan waktu yang diberikannya untuk bekerja. Besarnya pendapatan istri dihitung sebagai kontribusi pendapatan keluarga yang dimana Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi tidak hanya berupa tindakan saja melainkan berupa materi. Dengan berkontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya (Puspitasari *dkk.*, 2013).

Berdasarkan aspek ekonomi keluarga, keterlibatan perempuan dalam ketenagakerjaan mempunyai arti tersendiri dalam kehidupan, baik sebagai individu, istri, ibu rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat (Momuat, 2012). Adanya keinginan seorang wanita bekerja untuk mencari nafkah dalam meningkatkan kontribusi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dimana-mana wanita tergolong hanya aktif sebagai ibu rumah tangga

yang mengurus suami, anak, maupun saudaranya akan tetapi fakta di lapangan justru wanita juga berperan aktif bekerja diluar rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendapatan suami dalam bekerja tentunya wanita juga berkontribusi membantu mencari nafkah agar kebutuhan keluarga terpenuhi (Puspitasari *dkk.*, 2013).



Keterangan: ————— Menyatakan Hubungan

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kertas Bekas

Kertas dalam bahasa Inggris disebut paper dan dalam bahasa Belanda disebut papier. Kertas adalah barang baru ciptaan manusia berwujud lembaran-lembaran tipis yang dapat dirobek, digulung, dilipat, direkat, dicoret dan mempunyai sifat yang berbeda dari bahan bakunya yaitu tumbuh-tumbuhan. Kertas merupakan bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa. Kertas dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sangat beragam (Sudaryatno, 2010).

Kertas dikenal sebagai media utama untuk menulis, mencetak serta melukis dan banyak kegunaan lain yang dapat dilakukan dengan kertas misalnya kertas pembersih (tissue) yang digunakan untuk hidangan, kebersihan ataupun toilet. Adanya kertas merupakan revolusi baru dalam dunia tulis menulis yang menyumbangkan arti besar dalam peradaban dunia. Sebelum ditemukan kertas, bangsa-bangsa dahulu menggunakan tablet dari tanah lempung yang dibakar. Hal ini bisa dijumpai dari peradaban bangsa Sumeria, Prasasti dari batu, kayu, bambu, kulit atau tulang binatang, sutra, bahkan daun lontar yang dirangkai seperti dijumpai pada naskah-naskah Nusantara beberapa abad lampau (Sudaryatno, 2010).

Kertas adalah salah satu limbah yang paling banyak dihasilkan oleh manusia, baik yang dihasilkan oleh rumah tangga maupun sekolah dan perkantoran. Limbah kertas menjadi salah satu masalah yang serius bagi bumi ini. Pada umumnya kertas berbahan dasar dari alam dan biasanya dari pepohonan. Maka semakin kita banyak

mempergunakan kertas maka semakin cepat pula bumi ini penuh dengan rusak karena keseimbangan alamnya terganggu. Dengan mendaur ulang limbah kertas maka kita membantu menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global (Arfah, 2017).

2.1 Kubis (*Brassica oleracea* L.)

Kubis (*Brassica oleracea* L.) Tanaman Kubis merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi karena berbagai manfaat yang terdapat di dalam kubis. Kubis dikenal sebagai sumber vitamin A, B, dan C, mineral, karbohidrat, dan protein yang berguna bagi kesehatan. Seperti beberapa jenis sayuran lainnya, kubis memiliki sifat mudah rusak, produksi musiman, dan tidak tahan disimpan lama. Sifat mudah rusak ini dapat disebabkan oleh daun yang lunak dan kandungan air cukup tinggi, sehingga mudah ditembus oleh alat-alat pertanian dan hama atau penyakit tanaman (Herminanto dkk., 2004). Kubis merupakan salah satu bahan sayuran yang banyak dibudidayakan oleh para petani sayuran dan dikonsumsi oleh masyarakat luas di Indonesia. Hal ini kubis disebabkan karena kubis memiliki berbagai manfaat. Indonesia, kubis ditanam daerah pegunungan dengan ketinggian 600-2.500 meter di atas laut.

Tanaman kubis berbatang pendek dan beruas-ruas. Tanaman kubis berakar tunggang dengan akar sampingnya sedikit tapi dangkal. Kubis memiliki daun yang lebar berbentuk bulat dan lunak daun yang muncul terlebih dahulu menutupi daun yang kemudian, demikian seterusnya hingga membentuk krop daun bulat dan padat berwarna putih. Bunganya tersusun dalam tandan dengan mahkota bunga berwarna kuning spesifik. Tanaman kubis sukar berbunga di Indonesia karena perlu suhu rendah antara 5-10 derajat celcius selama sebulan lebih. Buahnya bulat panjang

menyerupai polong. Polong muda berwarna hijau, setelah tua berwarna kecoklatan dan mudah pecah (Sunarjono, 2016).

Klasifikasi tanaman kubis

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Ordo	: Papaverales
Famili	: Cruciferae(Brassicaceae)
Genus	: Brassica
Species	: Brassica oleracea L.

Karena sifat dan kandungan gizinya, sayuran seperti kubis digolongkan sebagai bahan pangan yang mudah rusak atau busuk (perishable). Usaha penanganan pascapanen sayuran harus dilakukan secara hati-hati untuk menekan kehilangan (loss) mutu Pascapanen merupakan salah satu kegiatan penting dalam menunjang keberhasilan agribisnis. Meskipun hasil panennya melimpah dan baik, tanpa penanganan pasca panen yang benar maka resiko kerusakan dan menurunnya kualitas produk akan sangat besar. Produk hortikultura bersifat mudah rusak, mudah busuk dan tidak tahan lama. Hal ini menyebabkan pemasarannya sangat terbatas dalam waktu maupun jangkauan pasarnya sehingga butuh penanganan pascapanen yang baik dan benar.

Dengan sifatnya yang tidak tahan lama dan mudah rusak, maka dilakukan upaya untuk memperpanjang daya simpannya, dengan meminimalkan kerusakan kualitas yang mungkin terjadi selama proses pasca panen. Salah satu cara adalah melalui teknologi pengemasan. Pengemasan merupakan suatu teknologi untuk

menjamin terpenuhinya perlindungan dan keamanan hasil pascapanen hortikultura selama pengiriman dari produsen ke konsumen. Pengemasan dapat melindungi hasil hortikultura dari kerusakan serta berperan secara tidak langsung dalam menurunkan laju respirasi dan transpirasi. Memudahkan penanganan, dan meningkatkan pelayanan. Macam pengemasan yang selama ini dikenal di masyarakat petani, diantaranya kertas perkamen, kertas koran, kertas laminasi dan kertas kraft.

2.2 Pekerja Pengelem Kertas

Pengelem kertas salah satu pekerjaan yang dikategorikan sebagai pekerja borongan, dengan mendapatkan upah/gaji sesuai dengan banyaknya bahan/kertas yang dikerjakan. Pekerjaan pengelem kertas hanya ada di desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis karena usaha pekerjaan pengelem kertas adalah gagasan pemikiran dari pemilik usaha CV. Serba Jadi Satu. Adapun hasil dari pekerja borongan atau pekerja pengelem kertas di desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis dipasarkan di kota Berastagi, yang akan digunakan sebagai pembungkus sayuran (kubis), untuk menjaga kesegaran agar bertahan lama.

Pekerja borongan/tenaga kerja borongan diatur dalam Pasal 1 angka 3 Kepmenaker No. KEP-150/MEN/1999 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, yaitu: Tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja yang bekerja pada pengusaha atau pada cv untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan menerima upah didasarkan atas volume pekerjaan atau satuan hasil kerja (Badan Pusat Statistik, 2014).

Sistem kerja borong adalah tenaga kerja yang sudah bekerja di perusahaan/cv

atas pekerjaan yang telah ditentukan dan menerima gaji yang didasarkan volume pekerjaannya atau satuan hasil atas kerjanya. Kerja borong dan pejanjian waktu yang ditentukan, pekerja borong adalah tenaga kerja yang sudah bekerja di perusahaan/cv atas pekerjaan yang telah ditentukan dan menerima gaji yang didasarkan volume pekerjaannya atau satuan hasil atas kerjanya.

Mekanisme proses pengerjaan responden yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus Kubis yaitu dengan disediakannya kertas oleh owner yang diperoleh dari distributor kertas bekas yang langsung di antar ke Lokasi CV. Serba Jadi Satu menggunakan truk oleh pihak distributor kertas. Yang kemudian kertas – kertas yang sudah sampai di Lokasi CV. Serba Jadi Satu Akan di bagi kepada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas sebanyak 150 Kg/Orang dalam satu minggu.

Apabila seorang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus Kubis sudah selesai mengerjakan sebanyak 150 Kg yang telah disediakan di awal sebelum satu minggu yang biasanya memungkinkan selesai dalam 4 atau 5 hari maka ibu rumah tangga tersebut boleh meminta kertas lagi ke pihak owner untuk memaksimalkan pendapatannya apabila masih ada stok yang belum di kerjakan. Apabila masih ada bahan kertas yang belum dikerjakan maka kertas yang sudah selesai dikerjakan akan di jemput oleh karyawan sembari mengantar kertas baru untuk dikerjakan lagi. Oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan untuk menyelesaikan 25 Kg/hari oleh seorang ibu rumah tangga.

2.3 Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan.

Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak, baik dampak positif ataupun dampak negatif terhadap pihak lain. Kontribusi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai bantuan atau hasil yang telah diberikan, arti kontribusi adalah suatu bantuan atau sokongan dari suatu pihak ke pihak lain.

Kontribusi diartikan sebagai hal yang telah kita berikan secara nyata dan kasat mata. Kontribusi merupakan besarnya sumbangan masing-masing cabang usaha terhadap pendapatan keseluruhan dan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan. Kontribusi pendapatan adalah sebagai besarnya peranan suatu usaha terhadap pendapatan secara keseluruhan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan (Sasmita, 2002).

2.4 Kontribusi Ibu Rumah Tangga

Kontribusi perempuan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberi peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan yang sehari – hari. Salah satu unsur potensi sosial adalah kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga. Kontribusi kaum istri sangat penting karena sistem pembagian kerja. ibu rumah tangga mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi (Ferdhi, 2016).

Dengan kehadiran perempuan dan istri sebagai salah satu potensi pembangunan yang dirasakan sudah sangat mendorong, karena pada saat sekarang bangsa Indonesia sedang berada pada suatu momentum yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan. Partisipasi ibu rumah tangga secara umum dikelompokkan sebagai dua peran yaitu, peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian istri sebagai tenaga kerja. Kontribusi perempuan dalam keluarga berarti ibu sebagai ibu rumah tangga, ibu yang mengelola urusan rumah tangga dan beraktivitas didalamnya. Dalam hal ini ibu memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam berkehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (Nurholis, 2016).

Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa wanita menunjukkan keinginan yang tinggi dalam membantu suami dalam membantu keluarga dan anggota keluarga lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ditambah lagi beban hidup yang semakin hari semakin meningkat, membuat wanita mau tidak mau harus lebih giat lagi dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja mendorong lebih cepatnya proses pembangunan nasional seutuhnya. Kontribusinya bagi pendapatan rumah tangga dalam banyak hal bersifat tidak langsung karena berkat pekerjaan yang dilakukan tersebut maka anggota lain dalam keluarga (rumah tangganya) dapat melakukan kegiatan secara langsung menghasilkan uang untuk digunakan bagi kebutuhan rumah tangga (Roni, 2016). Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya kontribusi ibu rumah tangga di dalam keluarga itu sangatlah mempengaruhi pendapatan keluarga untuk kelangsungan hidup.

Besarnya kontribusi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Ibu Rumah Tangga} = \frac{\text{Pendapatan Ibu Rumah Tangga}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Sumantri dan Ansori (2004) Kontribusi pendapatan Ibu Rumah tangga pengelem kertas pembungkus kubis dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:

Sangat rendah = (1%-20%)

Rendah = (21%-40%)

Sedang/cukup = (41%-60%)

Tinggi = (61%-80%)

Sangat Tinggi = ($\geq 81\%$)

2.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000). Pendapatan adalah hasil yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga lainnya. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung (Dimas, 2017).

Pendapatan (revenues) yaitu pendapatan kotor ekuitas seseorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba.

Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dengan, pemberian jasa,

penyewaan properti, dana pemberian pinjam uang. Pendapatan biasanya akan menaikan aset. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber dan disebut dengan istilah, tergantung pada bisnisnya.

Pendapatan (Pd) diperoleh dari jumlah penerimaan dikurangi jumlah biaya, berikut adalah penulisan secara matematis (Soekartawi, 1995):

$$\text{Pd} = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan:

Pd= Pendapatan

TR= Total penerimaan TC= Biaya total

2.6 Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Suatu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. Umumnya kepala keluarga penentu utama pendapatan keluarga, namun sebenarnya dalam anggota keluarga lainnya juga ikut berperan (Mesra, 2019).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat

berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer) (BPS, 2015).

Menurut Afrida (2003), Pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga. Sedangkan menurut Junandar (2004) pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Jika keluarga semakin besar, membuka kesempatan bagi pencari pendapatan akan memberikan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga yang menunjukkan adanya korelasi positif yang erat antara banyaknya pencari pendapatan dengan tingkat pendapatan. Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Pendapatan Rumah Tangga Pendapatan rumah tangga berasal dari tiga sumber, yaitu dari istri, suami. dan sumber lainnya (Mardiana dkk., 2005).

Pendapatan rumah tangga responden dapat dihitung dengan rumus :

$$IR = Ii + Is + Io$$

Dimana:

IR = Pendapatan rumah tangga

Ii = Pendapatan Istri

Is = Pendapatan Suami

Io= Pendapatan Anak/ keluarga

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian Kumaat (2011), berjudul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga” di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi ibu rumah tangga pengrajin anyaman bambu terhadap pendapatan keluarga di Desa Kinilow Kec. Tomohon Utara. Penerimaan pendapatan ibu rumah tangga yang paling besar ada pada jenis anyaman nyiru besar, dan pendapatan yang diterima ibu rumah tangga yang paling sedikit ada pada jenis anyaman tempat parsel. Kontribusi ibu rumah tangga jika dilihat berdasarkan dari jenis pekerjaan suami maka kontribusi ibu rumah tangga yang paling besar ada pada jenis pekerjaan suami sebagai tukang ojek yaitu sebesar 46,29 persen. Kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 36,05 persen, sedangkan kontribusi suami 46,22 persen, dan kontribusi anak terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 17,73 persen.

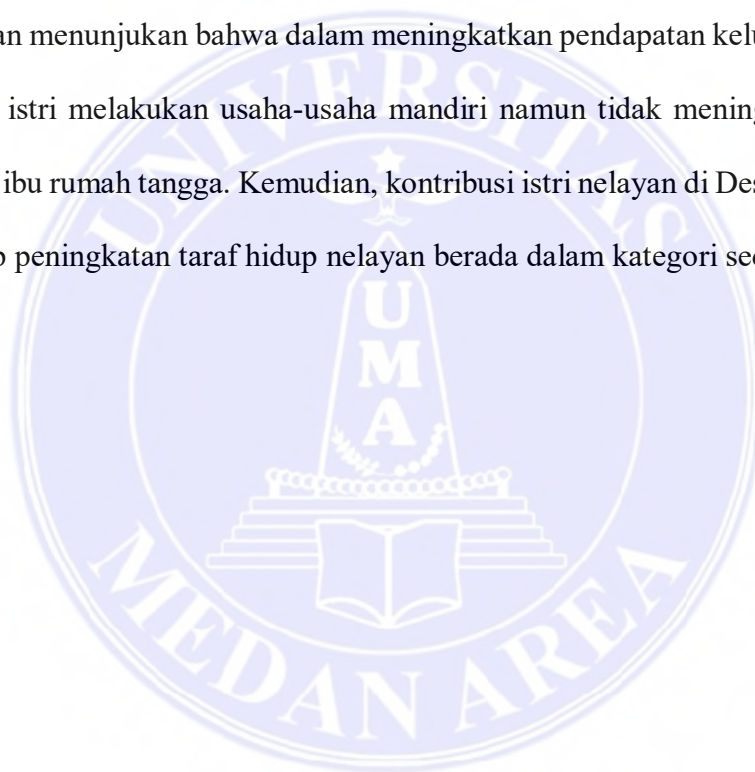
Penelitian Ardihiyan (2020). Berjudul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga ” di Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli. Penelitian ini bertujuan menganalisis pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pada usaha kerupuk ikan dan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja terhadap pendapatan keluarga. Aktivitas ibu rumah tangga

sebagai pekerja pada usaha kerupuk ikan dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB dengan upah yang diterima berdasarkan hasil ikatan dan cetakan yang didapat, dalam sehari mampu membungkus sebanyak 60 ikat perharinya, dan 1.563 ikat perbulan sedangkan untuk mencetak kerupuk ibu rumah tangga mampu mencetak rata-rata dari 21 cetakan perharinya dan 550 papan perbulannya dengan rata-rata pendapatan Rp. 1.267.800. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pada usaha kerupuk ikan terhadap pendapatan keluarga sebesar 50,22% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga besar, yaitu $> 50\%$.

Sondakh Dkk (2021) dimana penelitian berjudul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Tani Di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Oktober 2021 sampai Desember 2021 mulai dari persiapan, pengisian kuisioner sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu ibu rumah tangga yang masih bersuami dan bekerja di lahan milik orang lain. Jumlah responden sebanyak 15 orang responden ibu rumah tangga sebagai buruh tani. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa

Poopo Selatan termasuk kedalam kategori kecil, hal ini terlihat dari nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50% yaitu sebesar 29,35%.

Ferdhi. H (2016), dimana penelitian berjudul “Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga” Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur 13 Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh istri nelayan dalam menyumbang pendapatan keluarga, dan kontribusi istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, seorang istri melakukan usaha-usaha mandiri namun tidak meninggalkan peran seorang ibu rumah tangga. Kemudian, kontribusi istri nelayan di Desa Langgapulu terhadap peningkatan taraf hidup nelayan berada dalam kategori sedang.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa banyaknya wanita yang bekerja sebagai pekerja pengelem kertas pembungkus kubis dalam upaya membantu perekonomian keluarga.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan, (Sugiyono,2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja sebagai pekerja pengelem kertas yang berperan ganda di desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian sensus. Penelitian sensus merupakan penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan (Usman & Akbar, 2008). Alasan mengambil sensus karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. populasi yang diambil dari penelitian ini adalah 30 orang.

Adapun karakteristik responden yang akan dipilih pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan status pernikahan. Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini sebanyak 30 orang sebagai pekerja pengelem kertas pembungkus kubis Di CV. Serba Jadi Satu, Desa Sugiharjo kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Jenis kelamin wanita dengan rentang umur di atas 17 tahun dan sedang berstatus sebagai ibu rumah tangga yang memiliki suami.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dari wawancara menggunakan kuesioner serta observasi langsung pada wanita pekerja pengelem kertas. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa metode memiliki pengertian sebagai berikut :

- Observasi

Observasi adalah instrument lain yang sering di jumpai dalam penelitian. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan. Dalam observasi ini, peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca indranya yaitu indra penglihatan dan juga pendengaran. Instrument observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak di ambil berupa fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami (Riyadi, 2016). Peneliti melakukan observasi di Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis.

- Wawancara

Wawancara adalah menanyakan sesuatu yang direncanakan sebelumnya oleh peneliti kepada responden dan hasilnya di catat sebagai informasi penting dalam sebuah penelitian. Wawancara yang diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian. Ini merupakan sebuah proses untuk menggali

informasi secara langsung dan mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki representasi informasi yang relevan dengan penelitian (Riyadi, 2016).

3.4 Metode Analisis Data

Menganalisis rumusan masalah pertama mengenai bagaimana pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pekerja pengelem kertas dalam meningkatkan pendapatan keluarga dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas sebagai berikut:

Pendapatan (Pd) diperoleh dari jumlah penerimaan dikurangi jumlah biaya, berikut adalah penulisan secara matematis (Soekartawi, 1995):

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd= Pendapatan

TR= Total penerimaan TC= Biaya total

Hasil kali antara jumlah perolehan produksi (Q) dengan harga (P) merupakan definisi penerimaan dari usaha atau total revenue (TR), berikut adalah penulisan secara matematis (Soekartawi, 1995):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang dihasilkan

Jumlah pengeluaran faktor produksi selama kegiatan usaha dengan harga faktor produksi adalah definisi dari biaya usaha atau disebut dengan total cost (TC). Berikut adalah penulisan secara matematis biaya atau total cost (Soekartawi, 1995):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Total biaya) FC = Fixed Cost (Biaya tetap)

VC = Variabel Cost (Biaya variabel)

Pendapatan Rumah Tangga Pendapatan rumah tangga berasal dari tiga sumber, yaitu dari istri, suami, dan sumber lainnya (Mardiana dkk., 2005).

Pendapatan rumah tangga responden dapat dihitung dengan rumus :

$$IR = Ii + Is + Io$$

Dimana:

IR = Pendapatan rumah tangga Ii = Pendapatan Istri

Is = Pendapatan Suami

Io = Pendapatan Anak/ keluarga

Setelah didapatkan jumlah pendapatan keluarga maka dilakukan perhitungan untuk melihat besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja

pengelem kertas yang berperan ganda. Dengan adanya sumber pendapatan Ibu Rumah Tangga tidak hanya dapat memiliki keleluasaan dalam pengelolaan pengeluaran pribadinya, tetapi juga akan dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya (Sumantri dan Ansori, 2004).

Besarnya kontribusi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Ibu Rumah Tangga} = \frac{\text{Pendapatan Ibu Rumah Tangga} \times 100\%}{\text{Total Pendapatan Keluarga}}$$

Sumantri dan Ansori (2004) Kontribusi pendapatan Ibu Rumah tangga pengelem kertas pembungkus kubis dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:

Sangat rendah = (1%-20%)

Rendah = (21%-40%)

Sedang/cukup = (41%-60%)

Tinggi = (61%-80%)

Sangat Tinggi = ($\geq 81\%$)

3.5 Definisi Operasional

1. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus kubis.
2. Ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas adalah wanita yang telah menikah dan masih memiliki suami, serta melakukan peran ganda mengurus rumah tangga dan bekerja.
3. Kontribusi merupakan sumbangsih dalam pendapatan yang dihasilkan, besar

kecilnya sumbangsih dalam dapat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan dalam rumah tangga (%).

4. Kontribusi Suami besarnya sumbangan ayah sebagai kepala rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga (Rp/bulan).
5. Kontribusi Ibu Rumah Tangga adalah besarnya sumbangan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas untuk melakukan peran ganda terhadap total pendapatan keluarga (%).
6. Kontribusi Anak besarnya sumbangan anak yang sudah bekerja/menghasilkan uang terhadap total pendapatan keluarga (Rp/bulan).
7. Kertas merupakan bahan yang tipis dan rata, yang dihasilkan dengan kompresi serat yang berasal dari pulp. Serat yang digunakan biasanya adalah alami, dan mengandung selulosa dan hemiselulosa.
8. Kubis merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi karena berbagai manfaat yang terdapat di dalam kubis. Kubis dikenal sebagai sumber vitamin A, B, dan C, mineral, karbohidrat, dan protein yang berguna bagi Kesehatan.
9. Tenaga kerja borongan adalah tenaga kerja yang bekerja pada pengusaha atau pada cv. untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan menerima upah didasarkan atas volume pekerjaan atau satuan hasil kerja.
10. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.
11. Pendapatan suami adalah pendapatan berupa uang yang di dapatkan suami dari bekerja.

12. Pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas adalah pendapatan atau upah yang di terima berupa uang yang di terima dari bekerja.
13. Pendapatan rumah tangga adalah jumlah keseluruhan dari pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengelem kertas dan pendapatan suami.
14. Pengelem kertas salah satu pekerjaan yang dikatagorikan sebagai pekerja borongan ,dengan mendapatkan upah/gaji sesuai dengan banyaknya bahan/kertas yang dikerjakan.



VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Rata-rata ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus Kubis dengan upah mengelem kertas Rp 2000/kg. Ibu rumah tangga pengelem kertas pembungkus Kubis mampu mengelem kertas dengan Rata-rata 24,16 kg/hari atau memperoleh pendapatan Rp 1.416.208,67/bulan, pendapatan ini memberikan kontribusi dalam kategori sedang terhadap pendapatan keluarga yakni sebesar 41%.

6.1 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengelem kertas pembungkus kubis masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan UMR (upah minimum regional) Kabupaten Deli Serdang, namun sebagai pekerjaan sampingan, penghasilan tambahan memberikan kontribusi yang dianggap akan memberikan manfaat sebagai tambahan penghasilan keluarga. Oleh karena itu perlu meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga. Dalam hal ini perkembangan usaha CV. Serba Jadi Satu berbanding lurus dengan kesejahteraan karyawannya sehingga ada baiknya CV. Serba Jadi Satu memperluas jangkauan pasarnya sehingga mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi agar semakin banyak ibu rumah tangga yang produktif dalam membantu mensejahterakan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Akbar, P.S., & Usman. 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara
- Arfah, M. 2017. Pemanfaatan Limbah Kertass Menjadi Kertas Daur Ulang Bernilai Tambah Oleh Mahasiswa. Buletin Utama Teknik
- Ardhian, Wibie. 2020. Kontribusi Pendapata Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
- Badan Pusat Statistik. 2014a. Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013. Berita Statistik No. 54/07/Th. XVII. 1Juli 2014. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Dimas Abu. 2017. Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Wanita Tani Sekarmulia, Desa Astomulyo , Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah). Skripsi Mahasiswa Ekonomi Syariah:Univesitas islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Farhan, Dimas Abu. 2017. Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Ferdhi, H. 2016. Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan. SKRIPSI. Jurusan/Program Studi agribisnis fakultas Pertanian Universitas Haluoleo Kendari.
- Handayani, M. Th. Dan Ni Wayan Putu Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah tangga Pembuatan Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga.

PIRAMIDA. Vol. v no.1.

Herminanto, Wiharsi, dan T. Sumarsono. 2004. Potensi ekstrak Biji Srikaya (*Annona squamosa* L.) untuk Mengendalikan Ulat Krop Kubis (*Crociodolomia pavonana* F). *J. Agrosains* 6 (1).

Junandar, Utami. 2004. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah* :

Jakarta: Gramedia.

Kumaat, R. M. 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *ASE. Vol. 7 No. 3.*

Mardiana, D., Fatchiya, A., Kusumastuti, Y. I. 2005. Profil Wanita Pengolah Ikan di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Buletin Ekonomi Perikanan. Vol. VI. No.1.*

Mesra. B. 2019. Ibu Rumah Tangga Dan Kontribusinya Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Manajemen Tools. Vol. 11 No. 1.*

Momuat, S. 2012. Kontribusi Kerja Wanita Dalam Keluarga Petani Aren di Desa Rambunan dan Sawangan Sonder. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.

Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan, I(1), 24-44.*

Nurmanaf, A. R. (2006). Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 6(3).*

Nur, K. N., Iskandar Hasan., Rasmeidah Rasyid. 2019. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Pengolahan Buah Kemiri Terhadap Pendapatan Rumahtangga.

WIRATANI. VOL. 2 NO. 2.

Puspitasari, N.,H. Puspitawati, dan T. Herawati. 2013. Peran *Gender* Kontribusi Ekonomi Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Petani *Hortikultura*. Jurnal Keluarga Dan Konsumen. Vol. 6, No. 1.

Riyadi, Alexander Lucas Slamet, 2016, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Roni, 2016. Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Pada Budidaya Rumput Laut, Jurusan/ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.

Sasmita, 2002. Analisis Pendapatan Keluarga Petani Sagu di Desa Alindaun, Kabupaten Donggala. Ilmu-ilmu Pertanian. Pertanian Universitas Tadulako..

Fatimah, Siti dan Wirdanengsih, 2016. *Gender* Dan Pendidikan *Multikultural*. Jakarta : Kencana

Soekartawi. (1995). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.

Sondakh, M.,A. Charles R. Ngangi, dan Jelly R. D. Lumingkewas. 2022. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Tani di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.

Sudaryatno, Ari. (2010). Pengertian Kertas. Dalam Wahyudin, M. Iqbal 2020. Peancangan Paper Craft Sebagai Media Pembelajaran Membaca Untuk Siswa Kelas 1. Surabaya: S1 Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Sugiyono. (2012). *Statistik untuk penelitian*. Bandung:Alfabeta.

- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Rakhmat Iskandar. 2017. *Pengaruh Penggunaan Berbagai Jenis Kemasan Kertas Terhadap Daya Simpan Kubis (Brassica oleracea)*. Seri Sains dan Teknologi. Vol.3. No.2.
- Sumantri, B., Ansori,B., 2004. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. *Agrisep*. Vol.2 No.2.
- Sunarjono, Hendro. 2016. Bertanam 36 jenis sayur-Cet.4. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suroto. 2000. Strategi Pembangunan dan Perencanaan-perencanaan Kesempatan Kerja. Pustaka Sinar Harapan. Universitas Gajah Mada. Jakarta.
- Takaendengan, v., Ireine Longdong , Frans Wenur. 2015. Kajian Perubahan Mutu Kubis (Brassica Oleracea Var Gran 11) Dalam Kemasan Plastik Selama Penyimpanan. Vol. 6 No. 17.
- Wibowo, S. A., Dr. Nur Dyah Gianawati. 2014. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian. Hal. 1-11.
- Wisadirana, Darsono. 2004. Sosiologi Pedesaan. UMM Press. Malang

LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PENGELEM KERTAS PEMBUNGKUS KUBIS (*Brassica oleracea* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus : Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis CV.Serba Jadi Satu, Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang)

No Responden :

Tanggal Wawancara :

Ibu yang terhormat, saya Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Pertanian sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem Kertas Pembungkus Kubis (*Brassica oleracea* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis CV.Serba Jadi Satu, Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang).

Saya mohon kesediaan Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Partisipasi Ibu sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan sampel keputusan ini. Atas kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Kuisisioner :

- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- ✓ Isilah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai keadaan anda

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Tingkat Pendidikan :
4. Jumlah Anggota Keluarga :

DAFTAR PERTANYAAN KUISISIONER

1. Berapa lama ibu bekerja di CV. Serba Jadi Satu?

Jawab :

2. Berapa jam ibu bekerja mengelem kertas sehari?

Jawab :

3. Berapa upah mengelem kertas per kg nya?

Jawab:

4. Berapa kg kertas rata-rata yang mampu ibu lem per hari ?

Jawab :

5. Berapa hasil pendapatan ibu perbulan ?

Jawab :

6. Apakah pekerjaan suami ibu?

Jawab:

7. Berapa pendapatan pendapatan suami ibu perbulan?

Jawab:

8. Apakah ibu sudah memiliki anak? Jika ya, ada berapa anak ibu?

Jawab:

9. Apakah anak ibu sudah bekerja? Jika ya, apakah membantuan dalam ekonomi keluarga

Jawab :

10. Berapakah nominal uang yang di berikan anak ibu setiap bulan nya?

Jawab:

Biaya Tetap

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga	Total	Umur Ekonomis
1.	Kuas				
2.	Meja				
3.	Mangkok				
4.	Kompor				

Biaya Variabel

No	Jenis Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Gas			
2.	Lisrik			

Pendapatan Ibu Rumah Rangka

Penerimaan (TR) (P X Q)	Pengeluaran(TC) (FC-VC)	Pendapatan (Pd) (TR-TC)

Pendapatan Istri(Ii)	Pendapatan Suami(Is)	Pendapatan Anak/ keluarga(Io)	Pendapatan Anak/ keluarga(Ir)

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Usia (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah Anak (Orang)	Pekerjaan Suami
1	Roslina	40	SMA	2	-	Petani
2	Delima	39	SMA	4	2	Petani
3	Nurtuju	40	SMA	4	2	Petani
4	Lorimse	38	SMA	6	4	Petani
5	Rusmiati	53	SMP	6	4	Petani
6	Bintang	35	SMA	6	4	Petani
7	Suni	55	SMP	6	4	Petani
8	Melva	37	SMA	4	2	Buruh
9	Maria	52	SMA	5	3	Petani
10	Yusli	45	SD	4	2	Buruh
11	Jamila	44	SD	6	4	Nelayan
12	Rambaini	41	SMP	5	4	Buruh
13	Zubaidah	41	SMP	4	2	Buruh
14	Bariah	38	SMP	6	4	Buruh
15	Helen	26	SD	3	-	Petani
16	Serli	26	SMA	2	-	Buruh
17	Sinta	28	SMA	2	-	Buruh Pabrik
18	Yanti	29	SMA	2	-	Buruh Pabrik
19	Minah	40	SMP	3	1	Buruh
20	Mawadah	30	SMA	3	1	Buruh Bangunan
21	Riana	42	SMP	5	3	Buruh Bangunan
22	Ravika	29	SMA	3	1	Buruh Bangunan
23	Eka	28	SMA	3	1	Buruh Bangunan
24	Dewi	40	SMP	4	2	Buruh Bangunan
25	Tiara	29	SMA	4	2	Petani
26	Yani	42	SD	5	3	Petani
27	Atik	45	SMP	4	2	Petani
28	Aseh	45	SMP	4	2	Petani
29	Sri	47	SMP	5	3	Petani
30	Ayu	27	SMP	2	-	Buruh

Lampiran 3. Lama Bekerja (Tahun) dan Waktu Bekerja (Jam/Hari)

Nama	Lama Bekerja (Tahun)	Waktu Bekerja (Jam/Hari)
Roslina	2	5
Delima	2	4
Nurtuju	1,5	5
Lorimse	2	5
Rusmiati	2	4
Bintang	2	5
Suni	2	4
Melva	2	5
Maria	2	5
Yusli	2	5
Jamila	2	5
Rambaini	3	5
Zubaidah	2	5
Bariah	3	5
Helen	3	5
Serli	3	5
Sinta	1	5
Yanti	1	5
Minah	4	5
Mawadah	2	5
Riana	2	5
Ravika	1	5
Eka	1	5
Dewi	3	5
Tiara	2	5
Yani	2,5	5
Atik	2	5
Aseh	2	5
Sri	2	4
Ayu	1	4
Total	58	145
Rata – rata	1,93	4,83

Lampiran 4. Kertas yang dilem/Hari (Kg), Kertas yang di lem/Bulan (Kg), Upah/Kg dan Total Penerimaan/Bulan (Rupiah)

Nama	Kertas yang dilem/Hari (Kg)	Kertas yang di lem/Bulan (Kg)	Upah/Kg	Total Penerimaan/Bulan (Rupiah)
Roslina	20	600	Rp 2.000,00	Rp 1.200.000,00
Delima	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Nurtuju	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Lorimse	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Rusmiati	20	600	Rp 2.000,00	Rp 1.200.000,00
Bintang	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Suni	20	600	Rp 2.000,00	Rp 1.200.000,00
Melva	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Maria	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Yusli	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Jamila	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Rambaini	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Zubaidah	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Bariah	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Helen	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Serli	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Sinta	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Yanti	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Minah	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Mawadah	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Riana	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Ravika	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Eka	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Dewi	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Tiara	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Yani	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Atik	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Aseh	25	750	Rp 2.000,00	Rp 1.500.000,00
Sri	20	600	Rp 2.000,00	Rp 1.200.000,00
Ayu	20	600	Rp 2.000,00	Rp 1.200.000,00
Total	725	21.750	Rp 60.000,00	Rp 43.500.000,00
Rata - rata	24,16	725	Rp 2.000,00	Rp 1.450.000,00

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Kuas

Nama	Jumlah	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan/ Tahun (Rp)	Nilai Penyusutan/ Bulan (Rp)
Roslina	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Delima	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Nurtuju	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Lorimse	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Rusmiati	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Bintang	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Suni	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Melva	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Maria	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Yusli	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Jamila	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Rambaini	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Zubaidah	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Bariah	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Helen	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Serli	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Sinta	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Yanti	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Minah	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Mawadah	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Riana	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Ravika	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Eka	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Dewi	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Tiara	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Yani	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Atik	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Aseh	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Sri	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67
Ayu	1	4.000	4.000	0,5	8.000	666.67

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Meja

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan/ Tahun	Nilai Penyusutan/ Bulan
Roslina	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Delima	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Nurtuju	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Lorimse	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Rusmiati	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Bintang	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Suni	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Melva	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Maria	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Yusli	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Jamila	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Rambaini	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Zubaidah	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Bariah	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Helen	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Serli	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Sinta	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Yanti	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Minah	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Mawadah	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Riana	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Ravika	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Eka	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Dewi	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Tiara	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Yani	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Atik	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Aseh	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Sri	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67
Ayu	1	Rp 20.000	Rp 20.000	4	Rp 5.000	Rp 416,67

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Mangkok

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan/ Tahun	Nilai Penyusutan/ Bulan
Roslina	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Delima	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Nurtuju	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Lorimse	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Rusmiati	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Bintang	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Suni	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Melva	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Maria	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Yusli	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Jamila	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Rambaini	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Zubaidah	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Bariah	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Helen	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Serli	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Sinta	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Yanti	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Minah	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Mawadah	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Riana	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Ravika	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Eka	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Dewi	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Tiara	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Yani	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Atik	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Aseh	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Sri	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33
Ayu	1	Rp 5.000	Rp 5.000	2	Rp 2.500	Rp 208,33

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Kompor

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan/ Tahun	Nilai Penyusutan/ Bulan
Roslina	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Delima	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Nurtuju	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Lorimse	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Rusmiati	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Bintang	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Suni	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Melva	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Maria	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Yusli	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Jamila	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Rambaini	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Zubaidah	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Bariah	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Helen	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Serli	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Sinta	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Yanti	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Minah	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Mawadah	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Riana	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Ravika	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Eka	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Dewi	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Tiara	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Yani	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Atik	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Aseh	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Sri	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500
Ayu	1	Rp 150.000	Rp 150.000	5	Rp 30.000	Rp 2.500

Lampiran 9. Total Biaya Tetap

Nama	Kuas	Meja	Mangkuk	Kompor	Total
Roslina	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Delima	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Nurtuju	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Lorimse	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Rusmiati	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Bintang	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Suni	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Melva	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Maria	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Yusli	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Jamila	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Rambaini	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Zubaidah	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Bariah	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Helen	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Serli	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Sinta	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Yanti	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Minah	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Mawadah	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Riana	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Ravika	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Eka	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Dewi	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Tiara	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Yani	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Atik	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Aseh	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Sri	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67
Ayu	Rp 666,67	Rp 4.166,67	Rp 208.33	Rp 2.500	Rp 3.791,67

Lampiran 10. Total Biaya Tetap, Total Biaya Variabel dan Total Biaya

Nama	Total Biaya Tetap	Total Biaya Variabel	Total Biaya
Roslina	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Delima	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Nurtuju	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Lorimse	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Rusmiati	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Bintang	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Suni	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Melva	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Maria	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Yusli	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Jamila	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Rambaini	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Zubaidah	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Bariah	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Helen	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Serli	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Sinta	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Yanti	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Minah	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Mawadah	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Riana	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Ravika	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Eka	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Dewi	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Tiara	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Yani	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Atik	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Aseh	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Sri	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Ayu	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67
Total	Rp 113.750,00	Rp 900.000,00	Rp 1.013.750,00
Rata – rata	Rp 3.791,67	Rp 30.000,00	Rp 33.791,67

Lampiran 11. Total Penerimaan/Bulan (Rupiah), Total Biaya (Rupiah) dan Pendapatan (Rupiah)

Nama	Total Penerimaan/Bulan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
Roslina	Rp 1.200.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.166.208,33
Delima	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Nurtuju	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Lorimse	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Rusmiati	Rp 1.200.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.166.208,33
Bintang	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Suni	Rp 1.200.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Melva	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Maria	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Yusli	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Jamila	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Rambaini	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Zubaidah	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Bariah	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Helen	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Serli	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Sinta	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Yanti	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Minah	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Mawadah	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Riana	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Ravika	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Eka	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Dewi	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Tiara	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Yani	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Atik	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Aseh	Rp 1.500.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.466.208,33
Sri	Rp 1.200.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.166.208,33
Ayu	Rp 1.200.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.166.208,33
Total	Rp 43.500.000,00	Rp 1.013.750,00	Rp 42.486.250,00
Rata - rata	Rp 1.450.000,00	Rp 33.791,67	Rp 1.416.208,33

Lampiran 12. Gaji Suami (Rupiah), Pendapatan Istri (Rupiah), Kontribusi Anak (Rupiah), dan Total (Rupiah)

Nama	Gaji Suami (Rupiah)	Pendapatan Istri (Rupiah)	Kontribusi Anak (Rupiah)	Total (Rupiah)
Roslina	Rp 1.500.000,00	Rp 1.166.208,33	-	Rp 2.666.208,33
Delima	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.466.208,33
Nurtuju	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.466.208,33
Lorimse	Rp 1.500.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 2.966.208,33
Rusmiati	Rp 1.500.000,00	Rp 1.166.208,33	Rp 200.000	Rp 2.866.208,33
Bintang	Rp 1.500.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 2.966.208,33
Suni	Rp 1.500.000,00	Rp 1.166.208,33	-	Rp 2.666.208,33
Melva	Rp 2.200.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.666.208,33
Maria	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 300.000	Rp 3.766.208,33
Yusli	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 300.000	Rp 3.766.208,33
Jamila	Rp 1.500.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 300.000	Rp 3.266.208,33
Rambaini	Rp 2.400.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 200.000	Rp 4.066.208,33
Zubaidah	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.466.208,33
Bariah	Rp 2.200.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.666.208,33
Helen	Rp 1.500.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 2.966.208,33
Serli	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.466.208,33
Sinta	Rp 2.200.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.666.208,33
Yanti	Rp 2.200.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.666.208,33
Minah	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.466.208,33
Mawadah	Rp 2.500.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.966.208,33
Riana	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 200.000	Rp 3.666.208,33
Ravika	Rp 2.100.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.566.208,33
Eka	Rp 2.400.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.866.208,33
Dewi	Rp 2.100.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 200.000	Rp 3.766.208,33
Tiara	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	-	Rp 3.466.208,33
Yani	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 400.000	Rp 3.866.208,33
Atik	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 200.000	Rp 3.666.208,33
Aseh	Rp 2.000.000,00	Rp 1.466.208,33	Rp 200.000	Rp 3.666.208,33
Sri	Rp 1.500.000,00	Rp 1.166.208,33	Rp 400.000	Rp 3.066.208,33
Ayu	Rp 1.800.000,00	Rp 1.166.208,33	-	Rp 2.966.208,33
Total	Rp 58.100.000	Rp 42.486.250,00	Rp 2.900.000	Rp 103.486.250
Rata - rata	Rp 1.936.666,667	Rp 1.416.208,33	Rp 96.666,67	Rp 3.449.541,67

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Ibu Pengelem kertas



Gambar 2. Ibu Pengelem kertas



Gambar 3. Ibu Pengelem kertas



Gambar 4. Ibu Pengelem kertas



Gambar 5. Ibu Pengelem kertas



Gambar 6. Ibu Pengelem kertas



Gambar 7. Ibu Pengelem kertas



Gambar 8. Ibu Pengelem kertas



Gambar 9. Ibu Pengelem kertas



Gambar 10. Ibu Pengelem kertas



Gambar 11. Ibu Pengelem kertas



Gambar 12. Ibu Pengelem kertas



Gambar 13. Ibu Pengelem kertas



Gambar 14. Ibu Pengelem kertas



Gambar 15. Pemilik Usaha



Gambar 16. Gudang Kertas

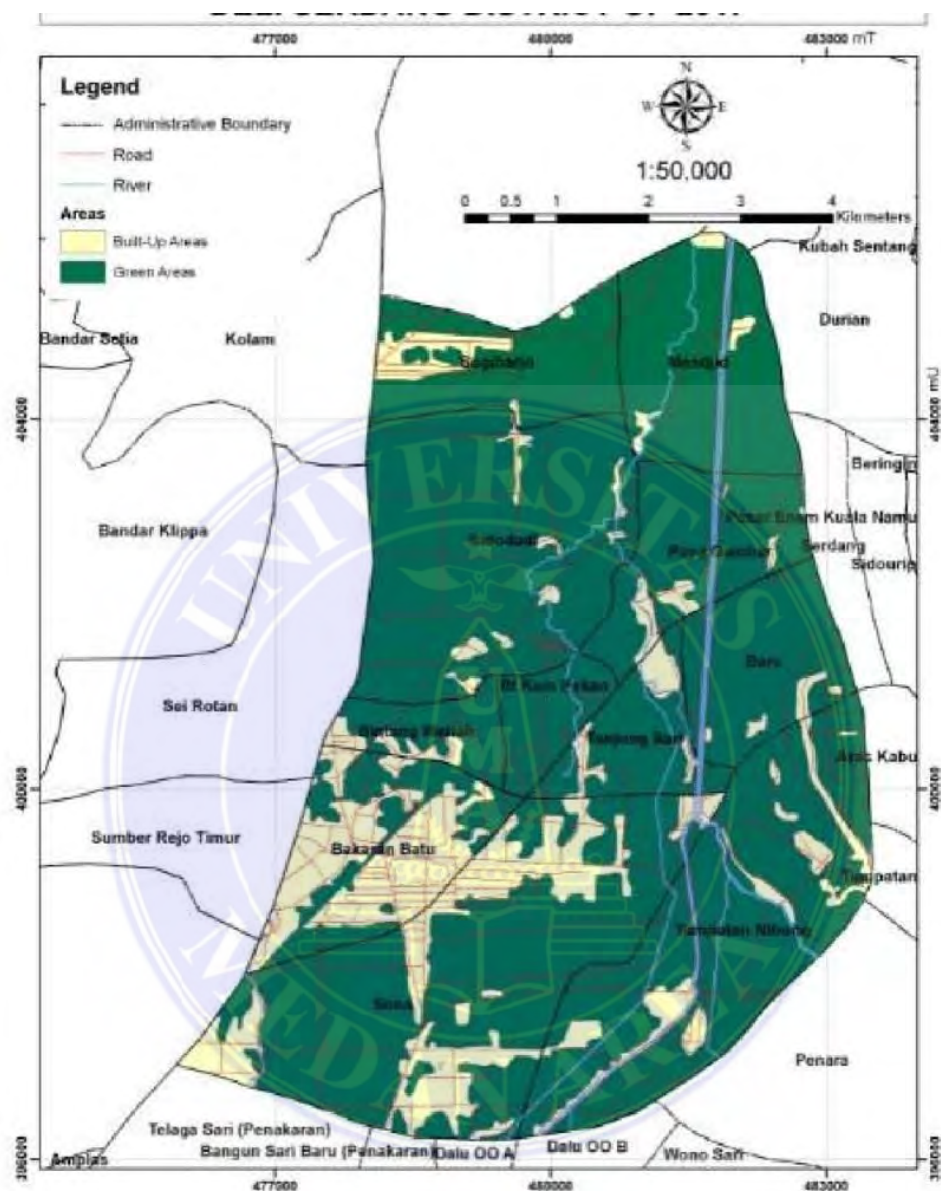


Gambar 17. Gudang Kertas



Gambar 18. Gudang Kertas

Lampiran 14. Lokasi Tempat Penelitian Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang



Lampiran 15. Surat Pengambilan Data Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1268/FP.2/01.10/V/2024
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 07 Mei 2024

Kepada yth.
Kepala Desa Sugiharjo
Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang
di
Tempat

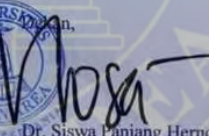
Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Dieon Pranata Nainggolan
NIM : 188220189
Program Studi : Agribisnis

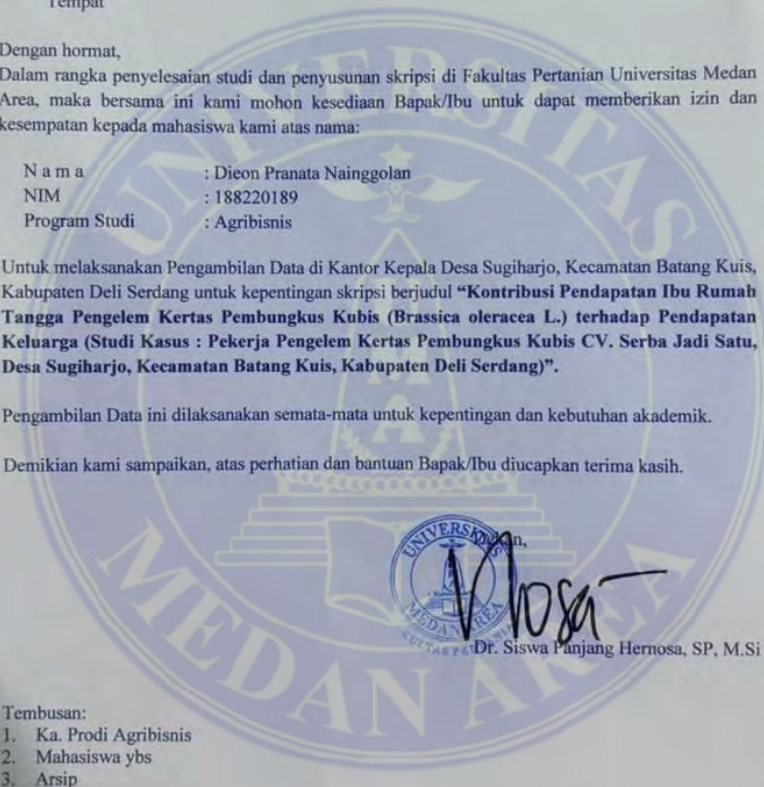
Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem Kertas Pembungkus Kubis (*Brassica oleracea* L.) terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis CV. Serba Jadi Satu, Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang)".**

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 16. Surat Selesai Riset


PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BATANG KUIS
DESA SUGIHARJO
Alamat : Jl Puskesmas Dusun I Desa Sugiharjo Kode Pos : 20372

SURAT KETERANGAN
Nomor : 460/563 /SH/ VIII /2024

Kepala Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DIEON PRANATA NAINGGOLAN**
NIM : **188220189**
Program Studi : **AGRIBISNIS**
Alamat : **Dusun IV Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis**

Bahwa benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data Tentang “ Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengelem Kertas Pembungkus Kubis (Brassica Oleracea L) terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pekerja Pengelem Kertas Pembungkus Kubis CV.Serba Jadi Satu Desa Sugiharo Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Mulai Tanggal 29 Mei 2024 s/d 07 Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Sugiharjo, 21 Agustus 2024
Kepala Desa Sugiharjo
Kecamatan Batang Kuis

HARIADI PUTRA

